

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data Dan Temuan Penelitian

1. Profil MA Syekh Abdurrahman Rabah Pademawu Pamekasan

a. Idenitas Sekolah

| | |
|--------------------------------|--|
| Nama sekolah | : MA Syekh Abdurrahman |
| Nomor Statistik Madrasah (NSM) | : 131.235.280.108 |
| NPSN | : 69994782 |
| Alamat Sekolah | : Jl. Asta Rabah, Sumedangan |
| Kecamatan | : Pademawu |
| Kabupaten | : Pamekasan |
| Provinsi | : Jawa Timur |
| Status Sekolah | : Swasta |
| Luas Tanah | : 2775 M ² |
| Luas Bangunan | : 640 M ² |
| Tahun Pendirian | : 2019 |
| Tahun Beroperasional | : 2019 |
| Nilai Akreditasi Sekolah | : C |
| Tipe Sekolah | : A |
| Nama Kepala Sekolah | : Imam Raziqi Madani, S.Pd.SI ¹ |

¹ Data TU MA Syekh Abdurrahman Rabah Pademawu Pamekasan 28 Maret 2024, Pukul 08.30 WIB

b. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

1. Visi : Indikator Visi yaitu

- a. Berilmu** : Peserta didik di MA Syekh Abdurraman Rabah menguasai ilmu pengetahuan yang tidak hanya ilmu pengetahuan yang teoritis tetapi lebih mengutamakan pada aplikasi dan pengalamannya demi kebaikan dirinya dan kemaslahatan umat.
- b. Beramal** : Peserta didik di MA Syekh Abdurrahman Rabah hendaknya lebih mengedepankan amal yang dilandasi oleh dasar keilmuan dan profesionalisme.
- c. Berakhlaq Mulia** : Peserta didik di MA Syekh Abdurrahman Rabah diharapkan menjadi generasi yang mampu menerapkan buah dari ilmu yaitu, dengan membiasakan Berakhlaq Mulia (pribadi sopan dan rendah hati) baik dilingkungan Madrasah ataupun dilingkungan masyarakat pada umumnya.
- d. Visioner** : Peserta didik di MA Syekh Abdurrahman Rabah diharapkan menjadi generasi yang mampu menjawab tantangan zaman dengan adanya program penguasaan 4 Bahasa asing yakni, Bahasa Inggris, Bahasa Arab, Bahasa Korea dan Bahasa Mandarin.²

2. Misi :

- a. Mengadakan kegiatan pembelajaran yang bermutu

² Ibid.

- b. Membiasakan pola hidup ilmiah
- c. Membiasakan pola hidup islami
- d. Mematuhi dan melaksanakan peraturan madrasah
- e. Mendukung setiap potensi kesejahteraan madrasah secara keseluruhan.

3. Tujuan Madrasah :

Tujuan yang diharapkan dari penyelenggaraan pendidikan di Madrasah Aliyah Syekh Abdurrahman adalah :

- a. Peserta didik dapat melaksanakan amal ibadah dalam kehidupan Sehari-hari dengan baik.
- b. Peserta didik dapat mengetahui pengetahuan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.
- c. Peserta didik dapat mengembangkan Pengetahuan dan Teknologi yang diperoleh sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- d. Peserta didik dapat berkomunikasi aktif dengan 4 bahasa.
- e. Warga Madrasah mampu melaksanakan 7K dalam kehidupan sehari-hari.
- f. Terpenuhi Sarana dan Prasarana pembelajaran yang memadai.³

³ Ibid

**c. Keadaan Guru Dan Karyawan Pendidik MA Syekh
Abdurrahman Rabah Pademawu Pamekasan**

MA Syekh Abdurrahman Rabah Pademawu Pamekasan memiliki jumlah karyawan pendidik 23 orang. Dimana data karyawan tenaga pendidik di MA Syekh Abdurrahman Rabah Pademawu Pamekasan diperoleh dari dokumentasi, berikut keadaan guru dan karyawan pendidik di MA Syekh Abdurrahman Rabah Pademawu Pamekasan dipaparkan dalam bentuk tabel dari jumlah tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan.

Tabel 4.1 Data Pendidik

| NO | Nama Guru | Jabatan |
|-----------|-----------------------------|---|
| 1 | Imam Raziqi Madani, S.Pd.SI | Kepala Madrasah |
| 2 | Syarif Hidayatullah, S.Ag | K.TU |
| 3 | Nurul Farida, S.Pd | Waka Kurikulum |
| 4 | Abdur Rahman, S.Pd.I | Bendahara dan Guru Al- Qur'an Hadits |
| 5 | Rika Susilawati, S.Pd. | Wali Kelas X IPS dan Guru Prakarya dan Kewirausahaan dan Aqidah Akhlaq |
| 6 | Abdul Wahib, S.Pd.I | Guru Fiqh |
| 7 | Agus Mulyanto, S.Pd | Operator |

| | | |
|-----|------------------------------|---|
| 8 | Rofiqoh, S.Pd.I | Guru SKI dan Bahasa Madura |
| 9 | Faridatul Ghufroniyah, S.Psi | Guru PPKN |
| 10 | Moh.Ali Wafa, S.Pd | Guru PPKN |
| 11 | Nurul Farida, S.Pd | Guru Bahasa Indonesia |
| 12 | Fahri Husaini, S.Pd | Guru Bahasa Arab |
| 13 | Ishbatul Falihah, S.Pd | Wali Kelas XII IPS dan Guru Matematika |
| 14 | ST.Mawaddatur R, S.Pd.I | Guru Bahasa Inggris |
| 15 | Nurul Farida, S.Pd | Guru Seni Budaya |
| 16 | Nur Risa Tartila, S.Pd | Guru Seni Budaya |
| 17 | Fikratinnisa | Guru PJOK |
| 18 | Elvin Nuri Khirdany, M.Pd | Guru Teknologi Informasi |
| 19 | Kurnia Safitri, SE | Guru Ekonomi |
| 20 | Sari Indriyanti, SE | Guru Geografi |
| 21 | Moh.Herman Ready, S.Pd | Wali Kelas XI IPS dan Guru Geografi dan Sosiologi |
| 22 | Ulfatul Hasanah, S.H | Sejarah |
| 23. | Anggi Septiani, S.Pd | BK |

Sumber : Data TU MA Syekh Abdurrahman Rabah Pademawu Pamekasan⁴

d. Keadaan Peserta Didik Di MA Syekh Abdurrahman Rabah Pademawu Pamekasan

MA Syekh Abdurrahman Rabah Pademawu Pamekasan memiliki jumlah siswa yang dibidang cukup banyak. Berikut ini data siswa di MA Syekh Abdurrahman Rabah Pademawu Pamekasan yang dipaparkan dalam bentuk tabel dibawah ini.

Tabel 4.2 Data Peserta Didik MA Syekh Abdurrahman Rabah Pademawu Pamekasan

| NO | Keadaan Peserta Didik | Jumlah Pesera Didik | |
|---------------------------|-----------------------|---------------------|-----------|
| | | Laki-Laki | Perempuan |
| 1 | Kelas X | 12 | 12 |
| 2 | Kelas XI | 13 | 9 |
| 2 | Kelas XII | 12 | 4 |
| Jumlah | | 37 | 25 |
| Jumlah Keseluruhan | | 62 | |

Sumber : Data TU MA Syekh Abdurrahman Rabah Pademawu Pamekasan.⁵

⁴ Ibid.

⁵ Ibid.

**e. Sarana Dan Prasarana MA Syekh Abdurrahman Rabah
Pademawu Pamekasan**

Tabel 4.3 Data Sarana Dan Prasarana

| NO | Sarana Dan Prasarana | Keterangan |
|-----------|-----------------------------|--|
| 1 | Kantor | Terletak di sebelah selatan ruang kelas |
| 2 | Halaman Sekolah | Berada di depan kantor dan ruang kelas |
| 3 | Ruang Kelas | Terdapat dua ruang kelas yaitu kelas X-XI, sedangkan kelasn XII terletak di gazebo |
| 4 | Kamar Mandi | Terletak di sebelah timur dekat kantin |
| 5 | Kantin | Terletak di sebelah paling timur |
| 6 | Parkiran | Terletak di depan kantin |

Sumber : Data TU MA Syekh Abdurrahman Rabah Pademawu

Pamekasan.⁶

⁶ Ibid.

2. Paparan Data dan Temuan Penelitian

a. Pentingnya Metode *Repetitive* Terhadap Pemahaman Siswa Pada Pelajaran SKI Di MA Syekh Abdurrahman Rabah Pademawu Pamekasan

Metode *Repetitive* merupakan pengulangan materi yang bertujuan agar pembelajaran yang diterima melekat dalam ingatan peserta didik. Oleh karena itu Penerapan metode *Repetitive* memegang peranan yang sangatlah penting untuk diterapkan dalam proses kegiatan pembelajaran dikarenakan dengan adanya metode *Repetitive* siswa akan lebih mudah untuk memahami materi yang disampaikan dan juga dapat memperkuat ingatan.

Metode *Repetitive* juga membantu dan memperjelas konsep yang mungkin awalnya sulit untuk dipahami siswa, dikarenakan SKI sangat memerlukan siswa untuk mengingat peristiwa penting, dan nama-nama tokoh yang berperan dalam sejarah tersebut. Dengan sering mengulang materi, siswa memiliki lebih banyak kesempatan untuk memahami informasi ini lebih baik. Seperti halnya yang disampaikan Ibu Rofiqoh, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran SKI di MA Syekh Abdurrahman Rabah Pademawu Pamekasan sebagai berikut:

Metode *Repetitive* merupakan pengulangan, penerapan metode *Repetitive* yaitu kadang saya melakukan pengulangan materi pada pertemuan berikutnya, kadang juga dengan melakukan quis ataupun soal pada saat selesai menyampaikan materi ataupun saya lakukan dengan memberikan soal materi sebelumnya pada pertemuan berikutnya dan ini menimbulkan

respon positif yaitu antusias siswa saat menjawab pertanyaan dan juga saya melihat bahwasannya penguasaan dan pemahaman siswa ini jauh lebih bagus ketika menerapkan metode *Repetitive*, saya lihat dari bagaimana keaktifannya dalam sehari-hari. Jadi Metode *Repetitive* penting untuk diterapkan karena menurut saya dengan adanya penerapan metode *Repetitive* ini dapat membantu siswa untuk memperkuat pemahaman pada materi yang dipelajari karena Sejarah ini memuat banyak materi yang perlu diingat, siswa saja kadang sering lupa pada materi yang sudah diajari, tidak perlu nunggu minggu depan, ketika pelajaran hampir selesai kemudian ditanyakan materi yang sudah saya jelaskan, masih banyak anak yang sudah lupa. Jadi pemilihan metode ini sangat penting karena menjadi penentu seberapa jauh siswa paham akan materi yang sudah saya jelaskan.⁷

Tetapi dalam hal ini, beberapa detik kemudian Ibu Rofiqoh

S.Pd.I menambah penjelasannya bahwa :

Dan yang menjadi tolak ukur saya ketika melihat sejauh mana anak paham akan materi yang saya jelaskan kadang saya menyuruh sebagian anak untuk menjelaskan materi pada pertemuan sebelumnya dan mereka memang paham dan bisa untuk menjelaskannya.⁸

Senada dengan hal tersebut Bapak Raziqi Madani, S.Pd.Si selaku kepala sekolah di MA Syekh Abdurrahman Rabah Pademawu Pamekasan, Beliau mengatakan :

Menurut pendapat saya jika berbicara mengenai metode pembelajaran, pemilihan metode ini memang sangat penting untuk diperhatikan karena menjadi tolak ukur bagaimana pemahaman siswa karena apabila menerapkan metode yang asal-asalan itu berpengaruh, karena yang saya perhatikan kadang ada sebagian siswa akan merasa bosan dan tidak ingin menyimak pembelajaran yang diberikan guru, apalagi ini pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam lebih banyak materi yang perlu diketahui dan diingat, jadi menurut sepengetahuan saya anak-anak lebih antusias saat pembelajaran SKI.⁹

⁷ Rofiqoh, Guru Mata Pelajaran SKI, *Wawancara Langsung* (28 Maret 2024)

⁸ Ibid.

⁹ Raziqi Madani, Kepala Sekolah, *Wawancara Langsung* (28 Maret 2024)

Dari hasil wawancara diperkuat dengan adanya pengamatan yang dilakukan peneliti di MA Syekh Abdurrahman Rabah Pademawu Pamekasan Sebelum pembelajaran berlangsung guru memberikan quis mengenai pembelajaran pada pertemuan sebelumnya dan disini peneliti melihat bahwa banyak siswa yang paham dan antusias untuk menjawab, dan juga peneliti mengamati sebelum pembelajaran selesai guru memberikan kesimpulan berupa pengulangan materi.¹⁰

Selanjutnya pendapat Hilda Laudia siswi kelas XI di MA Syekh Abdurrahman Rabah Pademawu Pamekasan sebagai berikut :

Menurut saya bak metode ini memang sangat cocok diterapkan pada pelajaran SKI, karena saya yang biasanya kurang faham tentang pelajaran tapi ketika ibu menerapkan menggunakan metode ini jadi lebih gampang, dan juga saya rasa ketika dalam kelas itu tidak bosan jadi menurut saya ini sangat cocok diterapkan. Penerapannya yaitu bak biasanya kalau berupa pengulangan materi dengan mengulangi poin-poin penting yang telah diajarkan dan biasanya itu bak disampaikan di awal ataupun di akhir pelajaran, atau kadang bak berupa Tanya Jawab atau sering disebut dengan quis.¹¹

Senada dengan itu saudara Faisal siswa kelas XI di MA Syekh Abdurrahman Rabah Padmawu Pamekasan, mengatakan :

Penerapan Metode Pengulangan ini saya rasa memang cocok apabila diterapkan dalam pembelajaran SKI yang memuat banyak sekali tokoh-tokoh, kejadian, tanggal dan tahun yang harus kita ingat. Jadi Metode *Repetitive* ini menurut saya sangat penting pada mata pelajaran SKI untuk diterapkan bak.¹²

¹⁰ Observasi di MA Syekh Abdurrahman Rabah Pademawu Pamekasan, 01 April 2024

¹¹ Hilda Laudia, Siswi Kelas XI, *Wawancara Langsung* (02 April 2024)

¹² Faisal, Siswa kelas XI, *Wawancara Langsung* (02 April 2024)

Senada dengan itu saudari Nadifatus Zahroh siswi kelas XI di

MA Syekh Abdurrahman Rabah Pademawu Pamekasan, mengatakan:

Metode *Repetitive* (pengulangan) ini penting banget ketika harus diterapkan pada mata pelajaran SKI, karena saya awalnya yang paling males ketika belajar SKI karena banyak banget peristiwa dan waktu yang harus diingat tapi ketika ibu Rofiqoh menerapkan metode itu saya merasa suka ketika belajar SKI karena ada sesi Quisnya bak, ketika misalnya udah mau pelajaran SKI malemnya saya belajar dulu bak, yang awalnya males buka buku pas malam hari tapi karena besoknya pelajaran SKI saya harus belajar karena kadang ibu memberikan soal kemudian ditunjuk secara acak siapa yang menjawab bak. Dengan begitu menurut saya ketika menerapkan metode ini dimana kadang sama ibu pembelajaran sebelumnya diulang jadi teman-teman banyak yang paham dan ingat.¹³

Senada dengan itu saudara Mahrus Ali siswa kelas XI di MA

Syekh Abdurrahman Rabah Pademawu Pamekasan, mengatakan:

Ibu memang menerapkan Metode Pengulangan bak, dan saya rasa memang penting untuk diterapkan pada mata pelajaran SKI yang begitu rumit dan seringkali membosankan karena banyak peristiwa dan tokoh-tokoh yang harus diingat. Berbicara mengenai penerapannya bak yang saya tau itu mengulang materi yang dianggap sangat penting dan perlu untuk diingat dan juga bak dapat juga berupa pertanyaan berulang, dimana guru memberikan pertanyaan ataupun berupa quis yang berkaitan dengan materi sebelumnya.¹⁴

Senada dengan hal itu saudara Arga Al-Ghifari Ramadani

siswa kelas XI di MA Syekh Abdurrahman Rabah Pademawu

Pamekasan, mengatakan :

Saya pribadi lebih bisa memahami ketika ibu menerapkan sambil menggunakan pengulangan ataupun Quis karena menurut saya lebih mudah dipahami bak dari pada harus menghafal yang akhirnya lupa. Jadi kalau ditanya Metode

¹³ Nadivatus Zahroh, Siswi kelas XI, *Wawancara Langsung* (02 April 2024)

¹⁴ Mahrus Ali, Siswa kelas XI, *Wawancara Langsung* (02 April 2024)

Repetitive penting atau tidak untuk diterapkan menurut saya penting. Penerapan metode pengulangan ini yaitu biasanya ibu rofiqoh mengulang materi sebelumnya dipertemuan berikutnya, dan terkadang diberikan tugas yang berkaitan dengan materi.¹⁵

Senada dengan hal itu saudari Riska siswi kelas XI di MA

Syekh Abdurrahman Rabah Pademawu Pamekasan, mengatakan :

Saya memang lebih paham ketika pelajaran itu diulang bak, baik dengan melakukan pengulangan materi ataupun dengan adanya Quis, dengan begitu materi yang disampaikan itu lebih mudah diingat dan melekat daripada materi yang harus dicatat dan ujung-ujungnya tidak dibaca. Oleh karena itu Metode *Repetitive* sangat penting diterapkan, walaupun tidak semuanya bisa diingat, tapi paling tidak dengan adanya metode tersebut dapat membantu saya paham dan ingat pada materi.¹⁶

Senada dengan hal itu saudari Ayunda Nurul Laily siswi kelas

XI di MA Syekh Abdurrahman Rabah Pademawu Pamekasan, mengatakan :

Berbicara mengenai pelajaran SKI sebelumnya ibu hanya menggunakan metode ceramah dan disuruh mencatat tapi setelah ibu menerapkan metode pengulangan dan Quis dimana kadang Quisnya mendapatkan reward itu menjadi motivasi saya dan teman-teman untuk paham akan materi bak, memang tidak semua anak akan paham akan materi tapi menurut saya setelah ibu menerapkan Metode *Repetitive* banyak anak yang paham dan ingat seputar materi. Oleh karena itu saya menyimpulkan bahwasannya Metode menentukan bagaimana suasana kelas dan pemahaman siswa akan materi. Jadi Menurut saya Metode *Repetitive* ini penting dan baik banget ketika diterapkan pada mata pelajaran SKI bak.¹⁷

Selanjutnya pendapat saudara Moh. Ridwan siswa kelas XI di

MA Syekh Abdurrahman Rabah Pademawu Pamekasan sebagai berikut:

¹⁵ Arga Al-Ghifari Ramadani, Siswa Kelas XI, *Wawancara Langsung* (02 April 2024)

¹⁶ Riska, Siswi Kelas XI, *Wawancara Langsung* (02 April 2024)

¹⁷ Ayunda Nurul Laily, Siswi Kelas XI, *Wawancara Langsung* (02 April 2024)

Ibu rofiqoh memang menerapkan metode pengulangan bak, yaitu dengan mengulang materi sebelumnya pada saat pertemuan berikutnya dan sering banget memberikan Quis kemudian nanti diacak siapa yang akan menjawab, metode itu dilakukan tidak pas setiap pertemuan bak, tapi sering ibu menggunakan metode tersebut hanya saja diselingi dengan metode lainnya seperti ceramah, dan lain-lain. Dan jika bak tadi menanyakan apakah metode *Repetitive* ini penting untuk diterapkan menurut saya pribadi penting banget bak, karena membantu daya ingat dan pemahaman saya.¹⁸

Dari hasil wawancara diperkuat dengan adanya pengamatan yang dilakukan peneliti bahwa di MA Syekh Abdurrahman Rabah Pademawu Pamekasan memang menerapkan metode *Repetitive*, dimana metode ini dianggap penting untuk diterapkan pada mata pelajaran SKI karena dengan adanya metode *Repetitive* dapat membantu siswa paham dan ingat akan materi yang telah disampaikan. Penerapan metode *repetitive* dilakukan dengan berbagai macam cara seperti halnya yang pertama, pengulangan materi dimana guru dapat mengulang materi ataupun Peristiwa-peristiwa yang dianggap penting ataupun perlu diingat, pengulangan tersebut dapat dilakukan di awal ataupun di akhir pembelajaran ataupun pada pertemuan tertentu yang sekiranya di anggap cocok untuk membahas materi yang serupa. Kedua, Tanya jawab ataupun Quis, guru dapat memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi sebelumnya dan siswa diminta untuk menjawab soal tersebut. Dan dapat juga

¹⁸ Moh.Ridwan, Siswa Kelas XI, *Wawancara Langsung* (02 April 2024)

dilakukan dengan cara yang lainnya yang terpenting bertujuan untuk mengulang materi.¹⁹

Hasil dokumentasi terhadap Pentingnya Metode *Repetitive* Terhadap Pemahaman Siswa Pada Pelajaran SKI Di MA Syekh Abdurrahman Rabah Pademawu Pamekasan yakni berupa RPP yang sudah tertera di lampiran yakni guru mata pelajaran SKI memang menerapkan metode *Repetitive* dimana metode tersebut memang sangat penting untuk diterapkan pada mata pelajaran SKI dikarenakan SKI memuat banyak sekali materi yang perlu untuk diingat hal itu dibuktikan dengan adanya buku LKS serta soal yang memuat materi yang memang sangat perlu untuk dipahami dan diingat. Dan juga hasil dokumentasi berupa Foto Kegiatan saat berlangsung proses pengulangan dimana sudah tertera pada lampiran, yakni antusias siswa saat diadakan quis dan juga adanya pengulangan materi.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, pengamatan dan dokumentasi maka terdapat beberapa temuan penelitian dalam pentingnya metode *Repetitive* terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran SKI yaitu: 1) Penerapan metode *Repetitive* dilakukan dengan cara adanya pengulangan pada materi pertemuan sebelumnya dan juga bisa dilakukan dengan adanya Quis untuk melihat seberapa jauh siswa ingat dan paham akan materi yang sudah dijelaskan. 2) Metode *Repetitive* penting untuk diterapkan pada mata

¹⁹ Observasi di MA Syekh Abdurrahman Rabah Pademawu Pamekasan, 09 April 2024

pelajaran SKI karena membantu siswa paham dan ingat pada materi yang telah dipelajari terlebih dalam pelajaran SKI ini memuat banyak sekali hal yang perlu dipahami dan diingat oleh siswa diantaranya yaitu, mengenai suatu peristiwa, tanggal dan tahun dan juga nama-nama tokoh oleh sebab itu perlu adanya pengaplikasian metode *Repetitive*.

b. Kelebihan Dan Kekurangan Metode *Repetitive* Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran SKI di MA Syekh Aburrahman Rabah Pademawu Pamekasan

Dalam penerapan metode *Repetitive* terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran SKI tentunya tidak lepas dari yang namanya kelebihan dan kekurangan.

Sebagaimana yang disampaikan Ibu Rofiqoh S.Pd.I selaku guru mata pelajaran SKI di MA Syekh Abdurrahman Rabah Pademawu Pamekasan, bahwa :

Berbicara mengenai kelebihan dan kekurangan tentang suatu metode pasti ada bak, karena kan tiap siswa itu beda-beda cara memahaminya jadi menurut saya bagaimana gurunya bisa memahami siswa untuk mendapatkan hasil yang diinginkan, dan terkait dengan kelebihan metode *Repetitive* ini menurut saya yaitu antusias anak-anak ini luar biasa pada saat diterapkannya Quis dan juga yang saya lihat pemahaman dan daya ingatnya itu luar biasa ketika menerapkan metode ini, sehingga siswa memiliki kesempatan lebih banyak untuk memperdalam pemahaman mereka, ya walaupun tidak semua anak-anak paham dan ingat karena balik lagi di penyampaian saya tadi tiap anak ini memiliki cara tersendiri untuk memahami materi, tapi rata-rata banyak yang paham dan ingat pada materi apalagi saya ulang pada pertemuan berikutnya. akan tetapi tidak setiap pertemuan saya menerapkan metode *Repetitive* ini bak, seringkali saya selingi dengan metode

lainnya. Nah berbicara mengenai kelemahannya bak, masih ada anak yang bilang seperti ini pada saat saya mengulangi materi “ materinya diulang lagi bu” kesannya itu membosankan dan siswa merasa kehilangan minat dalam belajar, selain itu focus terlalu banyak pada mengulang materi itu memerlukan waktu dan juga bak Metode ini tidak efektif untuk semua siswa, terutama bagi anak yang memiliki gaya belajar visual ataupun membutuhkan variasi metode dalam kegiatan pembelajaran oleh sebab itu harus diselengi dengan metode lainnya.²⁰

Senada dengan hal itu Bapak Imam Raziqi Madani, S.Pd.Si sebagai kepala sekolah di MA Syekh Abdurrahman Rabah Pademawu Pamekasan menyampaikan bahwa :

Menurut saya setiap menggunakan metode pembelajaran pasti terdapat kelebihan dan kekurangan karena tidak semua peserta didik cocok pada metode pembelajaran yang diterapi. Jadi berbicara mengenai kelebihan pada metode *Repetitive* atau yang seringkali disebut pengulangan yaitu dengan mengulangi materi berkali-kali siswa dapat memiliki kesempatan untuk memperkuat ingatan maupun pemahamannya terhadap suatu materi, dan jika dilihat dari segi kelemahannya yaitu adanya resiko kebosanan karena pengulangan yang berlebihan tanpa metode variasi itu dapat menyebabkan siswa kehilangan minat dalam pembelajaran.²¹

Dari hasil wawancara tersebut diperkuat dengan adanya pengamatan bahwa kelebihan dan kekurangan Metode *Repetitive* di MA Syekh Abdurrahman Rabah Pademawu Pamekasan yakni dengan adanya keaktifan siswa didalam kelas ketika guru memberikan Quis dan juga peneliti melihat bahwa siswa banyak yang paham akan materi pada pertemuan sebelumnya. Sedangkan kelemahannya yaitu

²⁰ Rofiqoh, Guru Mata Pelajaran SKI, *Wawancara Langsung* (28 Maret 2024)

²¹ Raziqi Madani, Kepala Sekolah, *Wawancara Langsung* (28 Maret 2024)

masih ada sebagian siswa yang merasa bosan saat pembelajaran berlangsung.²²

Selanjutnya pendapat Saudari Hilda Laudia siswi kelas XI di MA Syekh Abdurrahman Rabah Pademawu Pamekasan sebagai berikut:

Yang saya tau bak jika berbicara mengenai kelebihan maupun kekurangan dari metode *repetitive* pasti ada ya kan bak, tapi menurut saya lebih banyak kelebihannya dari pada kekurangannya karena saya memang menyukai jika ibu menerapkan metode tersebut. Kelebihannya yaitu yang pertama bak, Memperkuat ingatan materi yang telah disampaikan terhadap fakta-fakta, peristiwa maupun tanggal-tanggal yang perlu diingat, yang kedua yaitu menambah pemahaman yang lebih Mendalam terhadap materi yang telah diulang. Sedangkan kelemahannya yaitu jika terlalu sering diulang kesannya itu membosankan bak dan juga terlalu monoton.²³

Senada dengan itu Saudara Faisal Siswa kelas XI di MA Syekh Abdurrahman Rabah Pademawu Pamekasan, mengatakan :

Kelebihannya itu bak materinya mudah dipahami dan diingat, suasana kelas tidak membosankan ketika diadakannya quis, banyak materi yang mudah diingat tanpa harus menghafalkan berbicara mengenai kekurangannya yaitu saya merasa terlalu membuang-buang waktu karena materi yang sudah saya ingat itu diulang kembali dan juga kurang memberikan leluasa untuk mencari tau sendiri perihal materi karena terlalu sering diulang.²⁴

Senada dengan itu saudari Nadifatus Zahro Siswi kelas XI di MA Syekh Abdurrahman Rabah Pademawu Pamekasan, mengatakan :

Menurut saya pribadi pasti ada yang namanya plus dan juga minusnya ketika menerapkan suatu metode bak, dan kelebihan metode *repetitive* ini yaitu yang pertama memotivasi saya

²² Observasi di MA Syekh Abdurrahman Rabah Pademawu Pamekasan, 01 April 2024

²³ Hilda Laudia, Siswi Kelas XI, *Wawancara Langsung* (02 April 2024)

²⁴ Faisal, Siswa Kelas XI, *Wawancara Langsung* (02 April 2024)

untuk belajar pada saat malam hari. Kedua, menambah pemahaman saya mengenai peristiwa, tokoh-tokoh, tanggal, dan juga fakta suatu sejarah tanpa harus menghafalkannya. Ketiga, memperkuat ingatan tentang materi penting yang harus kita ingat. Dan jika berbicara mengenai kekurangannya bak, menurut saya itu terkadang membosankan dikarenakan Mengulang secara terus-menerus sehingga saya merasa kehilangan minat untuk belajar.²⁵

Senada dengan itu saudara Mahrus Ali siswa kelas XI di MA

Syekh Abdurrahman Rabah Pademawu Pamekasan, mengatakan:

Berbicara seputar kelebihan dan kekurangan bak, jawabannya pasti hampir sama dengan teman-teman yang lain, jadi kelebihan dari metode *repetitive* ataupun pengulangan ini yaitu membantu memperdalam pemahaman seperti halnya dengan peristiwa sejarah yang begitu rumit untuk dipahami, dan juga dapat membantu mengingat informasi dikarenakan pembelajaran sejarah ini memuat detail yang perlu diingat seperti halnya mengingat informasi berupa tanggal suatu peristiwa, Tokoh-tokoh dan lain-lain dan berbicara mengenai kekurangannya bak menurut saya Bak apabila tidak diselingi dengan metode lain itu terkadang membosankan, dan juga terlalu membuang-buang waktu.²⁶

Senada dengan hal itu saudara Arga Al-Ghifari Ramadani

siswa kelas XI di MA Syekh Abdurrahman Rabah Pademawu

Pamekasan, mengatakan :

Kelebihannya bak menurut saya materinya mudah dimengerti, dipahami, dan juga diingat. Jika kekurangannya cenderung sedikit membosankan jika terkadang kalau ibu rofiqoh hanya berpaku pada metode pengulangan tersebut.²⁷

Senada dengan itu saudari Riska siswi kelas XI di MA Syekh

Abdurrahman Rabah Pademawu Pamekasan, mengatakan :

Menurut pendapat pribadi saya bak, kelebihan metode *repetitive* yaitu pertama memudahkan saya dalam mengingat

²⁵ Nadifatus Zahro, Siswa Kelas XI, *Wawancara Langsung* (02 April 2024)

²⁶ Mahrus Ali, Siswa Kelas XI, *Wawancara Langsung* (02 April 2024)

²⁷ Arga Al-Ghifari Ramadani, Siswa Kelas XI, *Wawancara Langsung* (02 April 2024)

materi SKI yang dianggap sangat penting dan perlu untuk diingat. Kedua, Saya akan lebih paham terhadap materi SKI yang begitu sulit untuk dipahami karena adanya pengulangan. Ketiga, Saya dapat menanyakan kembali kalau semisal masih ada yang perlu untuk dipahami tanpa adanya rasa takut. Dan jika berbicara mengenai kelemahan mungkin jawaban saya hampir sama dengan sebagian teman-teman yaitu saya akan merasa jenuh ketika materi yang sudah saya pahami dan ingat di ulang kembali dan juga menurut saya akan membuang-buang waktu bak.²⁸

Senada dengan hal itu Ayunda Nurul Laily siswi kelas XI di

MA Syekh Abdurrahman Rabah Pademawu Pamekasan, mengatakan:

Sebenarnya kalau berbicara mengenai kelebihan dan kekurangan pasti jawabannya tidak jauh beda sama teman-teman yang lain bak, Kelebihannya yaitu Memperkuat pemahaman terhadap materi yang telah diajarkan, dan juga bak Memperkuat ingatan jangka panjang yaitu bisa mengingat materi yang dianggap penting dan perlu diingat. Sedangkan kekurangannya menurut saya bak jika terkadang saya sudah paham dan ingat mengenai materi yang diulang itu saya merasa jenuh. Ya walaupun terkadang ibu mempunyai cara untuk menghindari hal itu semisal dengan diselingi quis atau metode lainnya bak.²⁹

Selanjutnya pendapat saudara Moh.Ridwan siswa kelas XI di

MA Syekh Abdurrahman Rabah Pademawu Pamekasan, mengatakan :

Menurut pendapat saya bak, jika tadi bak menanyakan seputar kelebihan dan kekurangan metode *repetitive* ini tidak ada kekurangannya menurut saya ya bak. Karena metode *repetitive* ataupun pengulangan ini sudah membantu saya dalam hal memahami dan mengingat materi SKI sehingga saya rasa tidak ada kekurangannya. Dan juga ibu rofiqoh tidak hanya menerapkan metode tersebut bak tapi juga diselingi dengan metode lainnya supaya tidak timbul hal yang membosankan.³⁰

Dari hasil wawancara diperkuat dengan adanya pengamatan yang dilakukan peneliti bahwa kelebihan dan kekurangan metode

²⁸ Riska, Siswi Kelas XI, *Wawancara Langsung* (02 April 2024)

²⁹ Ayunda Nurul Laily, Siswi Kelas XI, *Wawancara Langsung* (02 April 2024)

³⁰ Moh.Ridwan, Siswa Kelas XI, *Wawancara Langsung* (02 April 2024)

repetitive di MA Syekh Abdurrahman Rabah Pademawu Pamekasan yaitu adanya pemahaman siswa terhadap suatu materi, kemudian adanya daya ingat siswa pada materi sebelumnya dan yang terakhir yaitu adanya motivasi buat siswa. Sedangkan kekurangannya yaitu terkadang masih ada anak yang merasa jenuh ataupun bosan pada saat ibu rofiqoh mengulang materi mungkin dikarenakan siswa tersebut sudah paham pada materi yang telah diulang, kemudian memerlukan waktu jika harus mengulang secara terus menerus.³¹

Hasil dokumentasi yang peneliti peroleh yakni adanya bukti penilaian yang tertera dilampiran bahwasannya banyak sekali siswa yang sudah paham akan materi yang disampaikan ketika menggunakan metode *Repetitive* daripada yang sebelum menerapkan metode tersebut dan juga tertera pada RPP serta Dokumentasi berupa foto pada saat pembelajaran berlangsung yakni masih ada sebagian siswa yang merasa jenuh dan juga bosan karena adanya pengulangan materi.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, pengamatan dan Dokumentasi maka dapat beberapa temuan penelitian dalam kelebihan dan kekurangan metode *Repetitive* terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran SKI.

³¹ Observasi di MA Syekh Abdurrahman Rabah Pademawu Pamekasan, 09 April 2024

Adapun kelebihanannya yaitu :

1. Menambah pemahaman siswa terhadap materi Sejarah Kebudayaan Islam
2. Membantu siswa mengingat tentang detail-detail penting seperti tanggal, tokoh dan peristiwa dalam Sejarah Kebudayaan Islam
3. Memberikan kesempatan untuk siswa menanyakan materi yang belum dipahami
4. Dengan pengulangan dapat menciptakan kebiasaan belajar yang baik.

Selain Kelebihan ada juga kekurangannya yaitu sebagai berikut:

1. Pengulangan yang terlalu sering dapat menyebabkan kebosanan dan juga kejenuhan serta dapat mengurangi minat belajar siswa.
2. Metode *repetitive* mungkin kurang efektif untuk anak yang memiliki gaya belajar visual dan kinestetik.
3. Membutuhkan waktu yang terlalu lama untuk mencakup seluruh materi.

B. Pembahasan

Dari paparan data dan temuan penelitian diatas, pembahasan ini akan dibahas menjadi dua pokok bahasan yang sama dengan fokus penelitian serta tujuan penelitian. Adapun dua pokok bahasan tersebut ialah sebagai berikut :

1. Pentingnya Metode *Repetitive* Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Di MA Syekh Abdurrahman Rabah Pademawu Pamekasan

Pemilihan metode secara tepat tentunya menjadi sangat penting, dikarenakan jenis metode pembelajaran sangatlah bervariasi, mungkin suatu metode sangat efektif digunakan untuk mata pelajaran tertentu, akan tetapi belum tentu untuk diterapkan pada mata pelajaran lainnya. Oleh sebab itu pemilihan metode ini sangat penting karena akan berpengaruh terhadap minat dan hasil belajar siswa.

Metode pembelajaran sendiri yaitu cara ataupun strategi yang digunakan oleh seorang guru dalam proses belajar mengajar. Metode pembelajaran juga diartikan dengan cara yang digunakan guru untuk menyampaikan materi terhadap peserta didik agar tercipta suatu interaksi sehingga pembelajaran dapat berlangsung.³²

Disinilah pentingnya pemilihan metode pembelajaran dikarenakan tidak ada yang namanya satu metode kemudian cocok untuk diterapkan terhadap semua peserta didik. Peserta didik mempunyai gaya belajar tersendiri sehingga guru harus bisa menerapkan metode yang bisa dipahami oleh peserta didik.

Di MA Syekh Abdurrahman Rabah Pademawu Pamekasan guru bukan hanya menerapkan satu metode akan tetapi berbagai macam metode akan tetapi yang paling sering diterapkan yakni metode *Repetitive*

³² Muwahidah nur hasanah dan wibawati bermi, *Metode Pembelajaran PAI* (Sumatera Barat : CV.Azka Pustaka, 2022), 4.

karena siswa lebih paham dan ingat akan materi ketika diterapkan metode tersebut. Apalagi SKI ini memuat banyak sekali peristiwa, tanggal dan tokoh-tokoh yang perlu diingat sehingga memang perlu adanya pengulangan.

Metode *Repetitive* yaitu pengulangan akan tetapi bukan hanya serta merta mengulang materi saja tapi bisa dengan banyak cara dimana ini bertujuan untuk membantu pemahaman dan juga ingatan peserta didik terhadap materi.

Tujuan guru menerapkan metode *repetitive* (pengulangan) yaitu supaya materi yang diterima merekat dalam ingatan peserta didik. Oleh sebab itu metode *repetitive* memegang peranan yang sangat penting untuk diterapkan dalam proses kegiatan pembelajaran. Perlu diketahui bahwa satu metode yang dipakai secara luas dalam dunia pendidikan adalah pengulangan (*Repetitive*). Baik untuk ilmu yang sifatnya teori ataupun praktik.

Perlu diketahui bahwasannya metode yang diakui dan diupakai secara luas dalam dunia pendidikan yaitu metode *Repetitive* atau yang sering disebut dengan pengulangan. Baik dengan ilmu yang bersifat teori ataupun praktik.³³

Salah satu prinsip belajar adalah pengulangan yang memiliki tujuan sebagai pendalaman terhadap materi. Pengulangan yang diberikan tidak hanya dalam mengerjakan soal bisa juga dengan bertanya saecara

³³ Murtadlo Ali dan Zinal Aqib “Metode Pembelajaran Inovatif Dengan 61 Metode” (Yogyakarta : CV. Andi Offset), 175.

lisan dan memberikan kuis yang membuat pelajaran lebih menyenangkan dan melekat.³⁴

Penerapan metode *repetitive* dalam pembelajaran SKI memiliki Peranan yang sangat penting untuk pemahaman peserta didik karena metode *repetitive* membantu peserta didik untuk mengingat materi yang telah disampaikan dengan sering mengulang materi siswa memiliki banyak kesempatan untuk memahami materi dengan baik.

Ada beberapa cara yang dapat dilakukan dalam Penerapan metode *repetitive* terhadap pelajaran SKI di MA Syekh Abdurrahman Rabah Pademawu Pamekasan misalnya pengulangan materi diawal ataupun diakhir pelajaran, disini guru merefleksi materi sebelumnya pada pertemuan berikutnya, yaitu dengan cara mengambil point-point penting dan dipaparkan terhadap siswa. Guru dapat mengulang materi yang dianggap penting dan perlu diingat. Kemudian bisa juga dengan cara diberikan quis yang berupa permainan ataupun pertanyaan terkadang ditunjuk siapa yang akan menjawab itu bertujuan untuk memotivasi siswa agar semangat dan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Bukan hanya itu terkadang guru memberikan tugas untuk meringkas materi agar siswa mudah diingat dan bisa dipelajari kembali.

³⁴Septiani, Rozalia, "(Penerapan Model Pembelajaran AIR (*Auditory Intellectually Repetition*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X IPS 2 di SMA Negeri 14 Pekanbaru)", (Skripsi, Universitas Islam Riau, Riau, 2018), 34.

2. Kelebihan Dan Kekurangan Metode *Repetitive* Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Di MA Syekh Abdurrahman Rabah Pademawu Pamekasan

Metode merupakan suatu cara ataupun jalan untuk mencapai tujuan agar lebih mengerti dan memahami apa yang disampaikan oleh guru, karena keberhasilan dalam pembelajaran ini ditentukan dengan metode yang diterapkan. Karena seorang guru adalah tulang punggung dalam proses belajar mengajar, dan seorang guru merupakan penengah antara siswa dan buku pelajaran. Oleh karena itu metode mempunyai peranan yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran.

Setiap metode pelajaran mempunyai kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Dan kelebihan dari metode *Repetitive* yaitu, menambah pemahaman siswa pada materi SKI dengan mengulang materi yang sama secara berulang, siswa akan memiliki kesempatan untuk memahami materi yang telah disampaikan ataupun dipelajari, selanjutnya dapat memperkuat ingatan peserta didik, dengan adanya pengulangan materi dapat membantu ingatan peserta didik untuk mengingat materi dengan baik. Hal ini sangat penting dalam pembelajaran SKI melibatkan banyak sekali detail peristiwa, tanggal dan tokoh-tokoh yang perlu untuk diingat dan yang terakhir yaitu dapat mengurangi kesalahan pemahaman pada materi yang dianggap sulit untuk dipahami.

Selain kelebihan yang sudah dijelaskan diatas, juga terdapat kelemahan yaitu pengulangan yang terlalu sering membuat pembelajaran

menjadi monoton dan juga menyebabkan peserta didik merasa jenuh ataupun bosan sehingga peserta didik kehilangan minat dalam belajar dan biasanya itu cenderung malas dan juga mengantuk saat didalam kelas, metode *Repetitive* tidak selamanya efektif terhadap peserta didik karena mereka mempunyai gaya belajar tersendiri sehingga guru jangan hanya berfokus pada satu metode. Yang terakhir yaitu membutuhkan waktu yang lama untuk mencakup seluruh materi apabila hanya berpaku pada satu metode saja dikarenakan hanya mengulang-ngulang materi.

Hal tersebut sesuai dengan teori yaitu,

Kelebihan dari metode *Repetitive* (pengulangan) antara lain sebagai berikut:

- a. Mengoreksi kesalahan pemahaman siswa pada materi sebelumnya
- b. Mengingatkan siswa pada pelajaran yang sebelumnya
- c. Memperkuat pemahaman siswa pada materi

Kekurangan dari metode *Repetitive* (pengulangan) antara lain sebagai berikut:

- a. Memerlukan waktu yang lebih banyak
- b. Membuang waktu yang berlebihan
- c. Sering kali membuat siswa bosan
- d. Ketidaksinkronan antara materi sebelumnya dengan materi yang diulang.³⁵

³⁵Septiani, Rozalia, "(Penerapan Model Pembelajaran AIR (*Auditory Intellectually Repetition*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X IPS 2 di SMA Negeri 14 Pekanbaru)", (Skripsi, Universitas Islam Riau, Riau, 2018), 4-5.